

ABSTRAK

Perilaku penemuan informasi dapat dilatar belakangi adanya tuntutan peran dan tugas. Tuntutan peran dan tugas dapat memunculkan kebutuhan informasi sesuai dengan peran dan tugas yang disandang oleh mahasiswa UKM Tari di Surabaya. Dalam proses penciptaan karya tari, mahasiswa UKM Tari di Surabaya dalam menjalankan peran dan tugasnya memiliki tiga peran dalam dua proses tahapan. Perannya meliputi peran konseptor, peran koreografer dan peran penari. Kemudian dua proses tahapannya yaitu tahapan proses garap ide dan proses garap gerak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peran kerja yang mendorong adanya kebutuhan informasi dan mengetahui bagaimana gambaran perilaku penemuan informasi mahasiswa UKM Tari di Surabaya dalam penciptaan karya tari. Penelitian ini dikaji menggunakan teori perilaku penemuan informasi professional dari Gloria J. Leckie, Karen E. Pettigrew and Christian Sylvain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif deskriptif dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tuntutan peran dan tugas merupakan situasi yang melatarbelakangi munculnya kebutuhan informasi (56%), kemudian informasi yang dibutuhkan pada proses garap ide yaitu informasi tentang sejarah atau cerita rakyat (50%), sedangkan dalam proses garap gerak informasi yang dibutuhkan yaitu informasi tentang ragam gerak tari atau koreografi (71%). Sumber informasi yang digunakan oleh mahasiswa UKM Tari di Surabaya yaitu sumber informasi tercetak berupa buku (88%) dan sumber informasi non cetak berupa *youtube* (82%).

Kata Kunci : Penemuan Informasi, Tari, UKM , Indonesia

ABSTRACT

Information seeking behavior can be motivated by the demands of roles and tasks. The demands of roles and tasks can bring up information needs in accordance with the roles and tasks carried out by UKM Tari students in Surabaya. In the process of creating dance works, UKM Tari students in Surabaya in carrying out their roles and duties have three roles in two stages of the process. His role includes the role of the drafter, the role of the choreographer and the role of the dancer. Then the two stages of the process are the stages of the process of working on the idea and process of working on the motion. This study aims to determine the existence of a work role that encourages the need for information and knows how to describe the behavioral findings of UKM Tari students in Surabaya in the creation of dance works. This study was studied using Gloria J. Leckie's professional information discovery behavior theory, Karen E. Pettigrew and Christian Sylvain. The method used in this research is descriptive quantitative method using purposive sampling technique. The results of this study indicate that the demands of roles and tasks are the background of the emergence of information needs (56%), then the information needed in the process of working on ideas is information about history or folklore (50%), while in the process of working the information needed is information about various dance moves or choreography (71%). The information source used by UKM Tari students in Surabaya is the source of information printed in the form of books (88%) and non-print information sources in the form of youtube (82%).

Keywords: Information-Seeking, Dance, UKM, Indonesia